

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Adapun tujuan SMK sebagai system pendidikan Indonesia, yaitu : (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja, mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada didunia usaha dan di dunia industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dalam program keahlian yang diamatinya. (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. (5) Menjadi warga Negara yang produktif, aktif dan kreatif. Jadi pendidikan kejuruan adalah suatu lembaga yang melaksanakan proses pembelajaran keahlian tertentu beserta evaluasi berbasis kompetensi, yang

mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja setingkat teknisi. Berdasarkan tujuan diatas lulusan SMK diharapkan mampu menjadi SDM yang handal, siap pakai dan mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industry dalam program keahliannya masing-masing.

Pada SMK Negeri 1 Stabat khususnya Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan ada beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik, salah satunya adalah mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Konstruksi bangunan berarti suatu cara atau teknik membuat/mendirikan bangunan agar memenuhi syarat kuat, awet, indah, fungsional dan ekonomis. Dimana pembelajaran Konstruksi Bangunan adalah penguasaan teoritis, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan, merencanakan, memilih bahan dan memperbaiki bangunan. Dalam mata pelajaran Konstruksi Bangunan, peserta didik dituntut untuk mampu menerapkan spesifikasi dan karakteristik bahan konstruksi bangunan yang berkualitas. Mengingat pentingnya mata pelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan yang baik pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan secara teori maupun pelaksanaan sebagai dasar calon lulusan SMK Bangunan.

Namun dalam kenyatannya pihak sekolah masih mengalami kesulitan untuk mencapai tingkat keberhasilan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Belum semua peserta didik mampu menguasai mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Kurangnya minat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran pada akhirnya menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Masalah yang sering dihadapi di lapangan antara lain adalah masalah proses pembelajaran. Dimana guru dominan masih memakai pembelajaran yang konvensional yang

berpusat kepada guru, dimana pada pengajaran ini guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa hanya duduk sambil mendengarkan guru. Akibatnya menjadi pasif dan bosan dalam belajar sehingga hasil belajar rendah. Hal ini dapat terlihat pada nilai ulangan harian mata pelajaran Konstruksi Bangunan.

KKM untuk mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat adalah 70. Berikut daftar nilai ulangan harian siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X Teknik Gambar Bangunan dapat dilihat presentase nilai yang diperoleh siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Belajar Konstruksi Bangunan SMK Negeri 1 Stabat

T. A	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
2013/2014	≤ 70	21 orang	65,62 %	Belum Tuntas
	70 – 79	10 orang	31,25 %	Tuntas
	80 – 89	1 orang	3,13 %	Tuntas
	90 – 100	-	-	Tuntas
2014/2015	≤ 70	18 orang	56,25 %	Belum Tuntas
	70 – 79	8 orang	25 %	Tuntas
	80 – 89	5 orang	15,625 %	Tuntas
	90 – 100	1 orang	3,125 %	Tuntas

Sumber : *Ulangan Harian SMK Negeri 1 Stabat*

Dari daftar nilai ulangan harian siswa kelas X mata pelajaran Konstruksi Bangunan di atas dapat dilihat bahwa persentase hasil belajar siswa belum

mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 sehingga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dominan belum tuntas.

Guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal guru diharapkan dapat melakukan upaya meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2014:3) “PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Dengan ini PTK dilakukan dengan menerapkan salah satu model pembelajaran sehingga siswa lebih mudah untuk menyerap konsep – konsep pembelajaran yang disajikan oleh guru. Adapun model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Mind Mapping*.

Mind Mapping dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun kelompok sehingga memudahkan siswa memahami dan menyerap informasi dengan cepat. Mencatat dengan *Mind Mapping* menyenangkan karena catatan *Mind Mapping* merupakan hasil kreasi siswa itu sendiri sehingga dapat meningkatkan daya ingat. Karena *Mind Mapping* adalah pembelajaran yang menyenangkan serta menuntut siswa untuk mencatat materi pelajaran dengan kreativitas mereka, maka pembelajaran tidak membosankan dan dapat memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran.

Dengan diterapkannya pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari Konstruksi Bangunan sehingga kesulitan-kesulitan dan kejenuhan dalam proses belajar mengajar dapat teratasi.

Dengan pembelajaran *Mind Mapping* akan membantu peserta didik untuk lebih paham dengan pembelajaran yang diajarkan guru, menjadi siswa yang aktif dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan mempunyai keinginan mengetahui tentang penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga peneliti mengadakan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2015/2016”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran Konstruksi Bangunan ?
2. Model pembelajaran apakah yang digunakan guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X SMK Negeri 1 Stabat ?
3. Apakah model pembelajaran yang diterapkan guru sudah dapat dikatakan baik untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat ?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah ini yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dalam meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X semester ganjil program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Stabat Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Penerapan model pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X semester ganjil program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Stabat Tahun Ajaran 2015/2016

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui penerapan model pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X semester ganjil program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah melalui penerapan model pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X semester ganjil program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan melalui penerapan model pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan melalui penerapan model pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada, antara lain:

1. Untuk Kepala Sekolah SMK Negeri I Stabat: sebagai bahan referensi atau pedoman dalam meningkatkan hasil belajar Konstruksi Bangunan.
2. Untuk guru : sebagai bahan masukan guru khususnya guru bidang keahlian Teknik Bangunan dalam upaya peningkatan serta hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan siswa SMK Negeri I Stabat.
3. Untuk siswa : Dapat menerima materi pelajaran dengan lebih menarik dan menyenangkan. Dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Konstruksi Bangunan.
4. Bagi peneliti lain : Sebagai bahan masukan bagi penelitian yang relevan dikemudian hari dan sebagai bahan informasi dalam pemilihan model pembelajaran.